

Kapolresta Banjarmasin : Sweeping Saat Nataru Bakal Ditindak Tegas



<https://kalsel.antaranews.com/berita/222404/kapolresta-banjarmasin-sweeping-saat-nataru-bakal-ditindak-tegas>

Kapolresta Banjarmasin Kombes Pol Rachmat Hendrawan SIK MM menegaskan kepada masyarakat di kota ini apabila ada yang melakukan Sweeping saat pelaksanaan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru) bakal ditindak tegas. Tidak ada alasan apapun untuk melakukan Sweeping saat pelaksanaan Natal dan tahun baru apabila itu tetap dilakukan jangan salahkan petugas bila kami tindak tegas. Dikatakannya, kepada masyarakat diharapkan kerjasamanya untuk tetap menjaga agar kota ini tetap aman, nyaman, sehat dan kondusif. Jangan ada melakukan hal-hal yang sudah dilarang oleh aturan, apabila masyarakat mendapati atau melihat kerumunan atau konvoi oleh suatu kelompok dengan maksud dan tujuan tertentu segera hubungi pihak kepolisian.

Saya tidak main-main, mengganggu Kamtibmas saat pelaksanaan Nataru kami tindak tegas dan langsung diamankan. Perwira menengah Polri itu juga menerangkan pihak kepolisian bakal menindak tegas ormas atau kelompok yang mengganggu jalannya Nataru, hal itu sudah sesuai dengan instruksi dari pimpinan. Pihak kepolisian dan petugas gabungan akan memberikan jaminan

tidak adanya gangguan pada saat natal dan tahun baru. Kapolresta Banjarmasin sekali lagi mengingatkan pihaknya akan melaksanakan penegakan hukum terhadap segala bentuk tindak pidana yang mengganggu jalannya pelaksanaan Natal dan tahun baru sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, demi terselenggaranya Kamtibmas yang kondusif. Kami sudah memetakan sejumlah potensi kerawanan saat Natal dan Tahun Baru, antara lain ancaman terorisme, radikalisme dan premanisme, kemudian kemacetan lalu lintas, serta gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat lainnya.

Bukan itu saja, Kombes Pol Rachmat juga meminta kepada masyarakat Kota Banjarmasin agar tetap berada di rumah dan tidak keluar untuk merayakan tahun baru karena COVID-19 masih ada dan siapapun bisa terserang oleh virus mematikan itu. Saya mengajak seluruh masyarakat untuk mendukung usaha pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan seperti tidak keluar rumah, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan.

Sumber Berita:

1. <https://kalsel.antaranews.com>, Kapolresta Banjarmasin: Sweeping Saat Nataru Bakal Ditindak Tegas.
2. <https://voi.id>, Sweeping Saat Natal dan Tahun Baru di Banjarmasin Bakal Ditindak Polisi.

Catatan:

Protokol Kesehatan Masyarakat

1. Jaga kebersihan tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk

menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

3. Terapkan etika batuk dan bersin

Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

4. Pakai masker

Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.

5. Jaga jarak

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

6. Isolasi mandiri

Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja, sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.